

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat pongian merupakan masyarakat yang sudah modern. Masyarakat Pongian sudah bisa menyetarakan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dalam menyikapi perkembangan zaman dan teknologi, masyarakat Pongian tidak serta merta meninggalkan kebudayaannya. Masyarakat Pongian masih aktif dalam melaksanakan kebudayaannya seperti budaya melaut dan adat istiadat lainnya. Semetra itu dilihat dari kehidupan sosial masyarakat Pongian masih dalam taraf baik- baik saja.

Kehidupan sosial masyarakat pongian saat ini dalam keadaan makmur damai, aman dan tentram serta masyarakat pongian selalu hidup berdampingan selalu menerapkan sistem gotong royong dalam kehidupannya, walau sering terjadi perselisihan dan kesalah pahaman dalam kehidupan masyarakat Pongian tidak menjadi halangan bagi mereka dalam menuntun kehidupan yang damai. Perubahan dalam sosial masyarakat Pongian adalah perubahan dalam berinteraksi yang dulunya berinteraksi secara tatap muka sekarang dengan perkembangan zaman sudah banyak yang menggunakan hand phone dalam melakukan interaksi. Dengan kehidupan sosial masyarakat yang baik dan penerapan sistem gotong royong maka berdampak pada meningkatnya tingkat ekonomi.

Masyarakat Pongian yang hidup di daerah pesisir tentu memiliki pekerjaan utama sebagai nelayan dan pekerjaan petani sebagai sampingan. Dari tahun ketahun tingkat pendapatan nelayan meningkat hal ini di pengaruhi oleh adanya perhatian dari pemerintah dalam meyetarakan dengan perkembangan zaman dengan memberikan bantuan berupa alat tangkap ikan modern kepada masyarakat Pongian.

Saat ini masyarakat Pongian sudah dapat menggunakan alat tangkap ikan modern, seperti ketintin perahu fiber dan lain sebagainya. Mesin ketintin dan perahu fiber tersebut di dapatkan oleh masyarakat Pongian dari bantuan-bantuan dari pemerintah setempat atau dari Dinas Perikanan Dan Kelautan. Sehingga dengan adanya alat tangkap ikan modern ini membuat masyarakat Pongian bisa dengan mudah mendapatkan penghasilan di laut yang lumayan banyak yang dapat membuat meningkatnya tingkat ekonomi di desa Pongian. Kemajuan zaman dan teknologi juga membutuhkan kemajuan pendidikan sebagai penopang hal tersebut.

Tingkat pendidikan di desa Pongian mengalami ketidak merataan pendidikan. Banyak anak-anak yang berada di desa Pongian yang memilih berhenti sekolah dan memutuskan untuk mencari uang di laut. Hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu seperti, faktor lingkungan, keluarga, faktor covid-19 dan lain sebagainya. Di satu sisi ada pula anak-anak dari masyarakat pongian yang memilih untuk melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan terjadinya ketidak merataan pendidikan di desa Pongian.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat Pongian

Saran penulis bagi masyarakat Pongian adalah diharapkan bagi masyarakat pongian agar lebih memberikan dorongan bagi anak-anak untuk dapat melanjutkan serta dapat beperndidikan dengan baik. Serta di harapkan agar lebih mengelola sumber daya laut dengan baik dan memanfaatkan sumber pertanian dengan maksimal untuk dapat meningkatnya tingkat perekonomian di desa Pongian.

2. Bagi Pemerintah

Saran penulis bagi pemeritah adalah diharapkan bagi pemerintah di desa Pongian agar lebih memephatikan lagi masyarakat dan lebih melakukan pemberdayaan masyarakat, guna dalam memajukan desa dan peningkatan pendapatan masyarakat serta peningkatan tingkat ekonomi desa. Kemudian diharapkan bagi pemerintah agar memebrikan sosialisai kepada masyarakat untuk pentinnya menuntut pendidikan, serta memberikan fasilitas kepada peserta didik yang kurang mampu berupa buku, pakaian dan alat tulis, agar anak-anak yang kurang mampu dapat melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

3. Bagi Peneliti selanjutya

Saran Penulis bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar kiranya dapat memperkaya data terkait pola kehidupan masyarakat pongian dan perkembangan masyarakat pongian. Penulis akui bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna masih banyak data-data yang tidak di dapatkan oleh penulis di lapangan. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperkaya data sehingga tulisan terhadap desa Pongian lebih meningkat dan lebih sempurna lagi dari tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alian, M.Hum. 2012. *Metodologi Sejarah Dan Implementasi Dalam Penelitian*.
(eprints.unsri.ac.id).
- Andeas. *Peran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan Modal Sosial*. 2016.
Pekanbari: Penerbit.
- Helius Sjamsudin, 2012, *Metodelogi penelitian Sejarah*, Yogyakarta : Ombak
- Sartono Kartodirdjo. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*.
Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugeng Priyadi, 2011, *Metode penelitian Sejarah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
Bekerja Sama Dengan Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Purwokerto
- Sukarman Kamuli. *Transisi Pembangunan Di Pesisir*. 2018. Jakarta: H Pustaka
Indonesia Press (Pip).
- Daliman, 2012, *Metode penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.Basrowi & Siti
Juariyah. Analisis Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan

Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol 7 No 1, April 2010.

Gusti Ayu Yogi Iswari . Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya, *Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 11 No. 2 Tahun 2019.

I Nyoman Wisnu Wardana, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Serangan Kecamatan Denpasar Selatan, Bali: Dalam *E-Jurnal EP Unud*. 7 [12]: 2549-2579.

Irwan Rajaning, 2019, Wawancara Mengenai Nelayan Kapal Di Desa Pongian Kecamatan Bunta Kabupaten Banggai Tahun 1993-2019.

Martha Wasak. 2012. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Kinabuhutan Kecamatan Likupang Barat. Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Dalam Jurnal Pacific*. Vol. 1(7).

Nadia Watung, 2013, Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Lopana, *Dalam Jurnal Ilmiah PS. Agrobisnis Perikanan*

Ngadi. Pemberdayaan Petani Di Kawasan Subak Guama Dan Jatiluwih, Kabupaten Tabanan, Bali, *Dalam Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. Volume 11 No. 2, Desember 2013.

Nina Siti Salmaniah Siregar. Kesadaran Masyarakat Nelayan Terhadap Pendidikan Anak, *Dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 4 (1) 2016.

Samsu. Dampak Pembangunan Pesisir Pantai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Abeli Kota Kendari, *Dalam Jurnal Al-Izzah Vol. 10 No. 2, November 2015*.